

PENGUJIAN PENGENDALIAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV. BAROKAH JAYA

Ageng Bagus Ari¹, Tatas Ridho Nugroho², Toto Heru Dwi Handoko³
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit
email : bagus.ariy@gmail.com

ABSTRACT

Ari, Ageng Bagus, 2018. An evaluation of internal control system on cash receipt and payment at CV. Barokah Jaya. **Thesis, Accounting Department, Universitas Islam Majapahit (UNIM).**

Advisor I : Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd
Advisor II : Toto Heru Dwi Handoko., SE., MM., Ak., CA

Cash is a very important element in the business activities of the company, because almost every business activity and transactions that occur within the company result in cash receipts and disbursements, the nature of liquid cash (smooth), To overcome this, in carrying out the company's operations, managers must delegate some of their authority and rely on internal control procedures.

The purpose of this study was to determine whether the internal control system acceptance, data analysis techniques used are: (1) Describe the accounting system and internal control system of cash receipts and disbursements on the CV. Barokah Jaya compared to existing theories. (2) Conduct compliance testing on the implementation of elements of the internal control system by using the Stop-go sampling method on cash receipts and disbursements.

Based on the results of the analysis that has been done it can be concluded that the CV. Barokah Jaya has not fully implemented the accounting system and internal control system on cash receipts and disbursements in accordance with existing theories. Whereas the results obtained from the compliance test conducted from 4 (four) attributes are specified attribute No.1 (authorization from the authorized official): effective, attribute No.2 (supporting document): effective, attribute No.3 (suitability of data listed on the main document and supporting documents): effective and attribute No.4 (serial number printed): not effective, because in BKK (Proof of Cash Out) has not used the printed sequence number. Keywords: cash receipt system, cash disbursement system, compliance test

Keywords : *system of cash receipt, system of cash payment, compliance test*

ABSTRAK

Ari, Ageng Bagus, 2018. Analisis pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Barokah Jaya. **Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit (UNIM).**

Pembimbing I : Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Toto Heru Dwi Handoko., SE., MM., Ak., CA

Kas merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan usaha perusahaan, karena hampir setiap kegiatan usaha dan transaksi yang terjadi didalam perusahaan mengakibatkan terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas, sifat kas yang liquid (lancar), Untuk mengatasi hal itu, dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, manajer harus mendelegasikan sebagian wewenangnyanya dan mengandalkan pada prosedur pengendalian intern.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan, Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) Mendeskripsikan sistem akuntansi

dan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Barokah Jaya dibandingkan dengan teori ada. (2) Melakukan pengujian kepatuhan terhadap pelaksanaan unsur sistem pengendalian intern dengan menggunakan Metode Stop-or-go sampling terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa CV. Barokah Jaya belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern pada penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan teori yang ada. Sedangkan hasil yang diperoleh dari uji kepatuhan yang dilakukan dari 4 (empat) attribute yang ditetapkan attribute No.1 (otorisasi dari pejabat yang berwenang): efektif, attribute No.2 (dokumen pendukung): efektif, attribute No.3 (kesesuaian data yang tertera pada dokumen pokok dan dokumen pendukung): efektif dan attribute No.4 (nomor urut tercetak): tidak efektif, karena pada BKK(Bukti Kas Keluar) belum menggunakan nomor urut tercetak.

Kata Kunci : Sistem penerimaan kas, Sistem pengeluaran kas, uji Kepatuhan

A. PENDAHULUAN

Kas merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan usaha perusahaan, karena hampir setiap kegiatan usaha dan transaksi yang terjadi didalam perusahaan mengakibatkan terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas. Kas disebut juga aktiva yang liquid (lancar), sifat kas yang liquid tadi membuat kas menjadi sangat rentan terhadap tindak kecurangan atau pencurian. Melihat besar kemungkinan dilakukannya tindak kejahatan terhadap kas maka dalam akuntansi untuk kas, prosedur-prosedur untuk melindungi kas dari penyelewengan dan pencurian akan menjadi sangat penting artinya, supaya kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

CV. BAROKAH JAYA merupakan perusahaan di Mojokerto yang bergerak dalam industri pembuatan Karet Vulkanisir. Perusahaan setiap periode pasti melakukan kegiatan pembelian dan penjualan barang yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas oleh CV. BAROKAH JAYA. Sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV. BAROKAH JAYA terdapat beberapa kelemahan yaitu pada pencatatan dan praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi yang belum terlaksana dengan baik serta pembagian tugas dan wewenang yang belum terkoordinasi dengan baik yang berdampak pada sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada perusahaan. Apabila hal tersebut tidak segera di evaluasi kembali tentunya membuka celah terjadinya penyimpangan dan penyalagunaan dana. Tujuan penelitian ini adalah Pengujian pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Barokah Jaya, Penulis menggunakan metode deskriptif komparatif untuk pengujian pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas ,membandingkan sistem pengendalian intern pada Cv. Barokah Jaya dengan kajian teori yang ada, uji kepatuhan dengan *attribute sampling* model *stop-or-go sample*. Hasil penelitian menunjukkan Sistem penerimaan kas CV. Barokah jaya, belum terdapatnya fungsi pengiriman dalam sistem penerimaan kas dari tunai, belum terdapatnya fungsi sekertaris dan fungsi penagihan dalam sistem penerimaan kas dari piutang, dokumen terkait belum terdapat pita register dalam penerimaan kas dari tunai, tidak diterapkan surat pemberitahuan dalam penerimaan kas dari piutang. Sistem pengeluaran kas CV. Barokah jaya, fungsi Pemeriksaan Intern masih di pegang Manager langsung dalam pengeluaran kas melalui cek dan fungsi pengawasan dalam pengeluaran dana kas kecil, belum terdapatnya fungsi sekertaris dan fungsi penagihan, belum di terapkan surat permintaan cek dalam pengeluaran kas dengan cek, belum di terapkan surat pengeluaran kas dalam pengeluaran kas dengan dana kas kecil. Uji kepatuhan *attribute sampling* Pengujian 60 sampel yang di

ambil dari Dokumen Faktur penjualan, penerimaan kas CV. Barokah Jaya dengan 4 *attribute* yang di uji sudah memenuhi semua, pengujian 60 sampel yang di ambil dari dokumen Bukti Kas Keluar (BKK), pengeluaran kas CV. Barokah Jaya dengan 4 *attribute* yang di uji, 1 *attribute* yaitu nomor urut tercetak yang belum ada.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Sistem Penerimaan sumber penerimaan kas berasal dari :
 - a) Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.
 - b) Sistem Penerimaan Kas dari Piutang.
2. Sistem Pengeluaran Kas, ada dua cara yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas yaitu:
 - a) sistem pengeluaran kas dengan cek
 - b) sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil
3. Elemen Pokok Sistem Pengendalian *Intern*
 - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
 - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
 - c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi tiap bagian organisasi.
 - d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.
4. Pengujian Pengendalian
 - a. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi untuk pelaksanaan transaksi. Sistem informasi akuntansi memberikan gambaran (1) bagaimana entitas melakukan transaksi bisnis, (2) bagaimana entitas mengolah informasi yang dihasilkan dari transaksi bisnis yang dilaksanakan.
 - b. Penentuan kemungkinan salah saji potensial dalam setiap tahap pelaksanaan transaksi
 - c. Penentuan aktivitas pengendalian yang diperlukan untuk mendeteksi dan mencegah salah saji potensial dalam setiap tahap pelaksanaan.
5. Aktivitas pengendalian terdiri dari :
 - a. Pengendalian pengolahan informasi, yang mencakup:
 - 1) otorisasi semestinya terhadap transaksi.
 - 2) dokumen dan catatan.
 - 3) pengecekan independen.
 - b. Pemisahan tugas.
 - c. Pengendalian fisik
 - d. *Review* terhadap kinerja
 - e. Penentuan prosedur audit untuk mendeteksi efektivitas aktivitas pengendalian
 - f. Penyusunan program audit untuk pengujian pengendalian terhadap transaksi

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan yang dipilih

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dan model penelitiannya analisis deskriptif komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

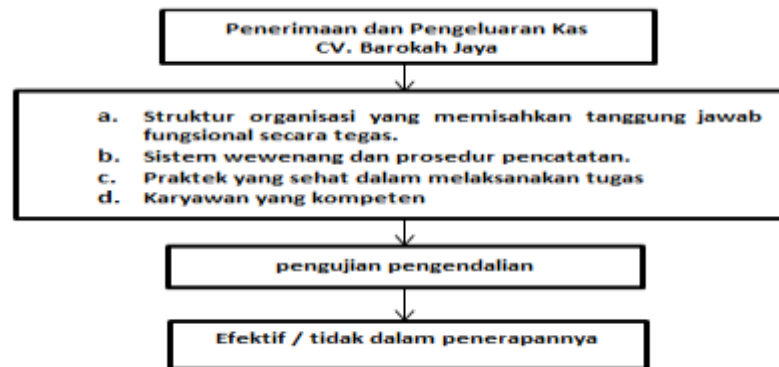
Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang didapat pada observasi di lapangan dan proses wawancara

dengan pejabat perusahaan tentang penerapan bagaimana pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran umum perusahaan.
2. Struktur organisasi perusahaan.
3. Dokumentasi tentang bagaimana pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan.
4. Dokumen-dokumen yang digunakan terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan.

sedangkan data sekunder diperoleh dari perpustakaan, Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh data teoritis.

Gambar Desain Penelitian



Sumber: Diolah Oleh Penulis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data dari perusahaan yang sedang dipelajari kemudian dianalisis. Metode lapangan yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu:

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung pada obyek penelitian.
2. Kuisioner, kuisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pernyataan secara tertulis mengenai masalah masalah yang ingin diteliti
3. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak perusahaan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu Pimpinan CV Barokah Jaya , Bagian Administrasi dan Keuangan.
4. Dokumentasi-dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat catatan-catatan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang diperoleh langsung dari CV. Barokah jaya.

3. Analisis Data

1. Teknik analisis data yang di gunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah dengan melakukan analisis deskriptif, Hal-hal yang dideskripsikan antara lain :
 - a. Deskripsi fungsi-fungsi dokumen-dokumen, dan catatan-catatan yang terkait dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas Pada CV. Barokah Jaya
 - b. Deskripsi unsur-unsur pengendalian dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Pada CV. Barokah Jaya.
 - c. Membandingkan hasil temuan penelitian dengan kajian teori mengenai sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
 - d. Menarik kesimpulan dari hasil membandingkan antara hasil temuan dengan kajian teori, apakah sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Barokah Jaya telah sesuai dengan kajian teori.
2. Teknik analisis data yang kedua adalah dengan melakukan uji sistem pengendalian *intern* terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan CV. barokah Jaya, dengan menggunakan *Stop-or-go sampling*. Peneliti memilih menggunakan metode *statistical sampling* dengan alasan metode ini bisa mengoptimalkan sampel size, tidak overstated, dengan resiko yang hendak diterima terukur secara matematis. Dan model *stop-or-go sampling* dipilih karena penulis memeperkirakan penyimpangan yang ada tidak banyak, dan untuk menghindari sampling terlalu banyak

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum

Pada tahun 2000 beliau mendirikan usahanya ,pada awalnya perusahaan ini masih berbentuk UD (usaha dagang), produk yang pertama di produksi oleh UD Barokah Jaya adalah Sol sandal. Yang bahan bakunya masih menyuplai dari perusahaan lain, Beberapa tahun berjalan usaha UD barokah jaya semakin besar, dan permintaan akan bahan baku yang semakin banyak. Pada saat permintaan bahan baku yang semakin banyak perusahaan mengalami beberapa kendala yaitu tidak konsistennya bahan baku yang di suplai, karena ketidak konsistennya bahan baku yang di beli, pada tahun 2004 UD barokah Jaya membeli mesin pembuatan bahan baku sendiri dari jakarta. 3 tahun berjalan usaha dari UD. Barokah jaya semakin berkembang dan produk yang di produksi bertambah yaitu vulkanisir

Lokasi Instansi

Dsn Banci, Ds. Kemantren, RT 22 RW 06, Kec. Gedeg, Kab. Mojokerto 613631, Phone 0856 – 4623 – 1898 , 0857 – 9111 – 7136.

2. Analisis dan Pembahasan

a. Sistem Penerimaan kas Tunai CV. Barokah Jaya

Tabel 4.5: Perbandingan fungsi penerimaan kas tunai yang ada antara teori dan praktik.

Teori	Praktik
1. Fungsi Penjualan	1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas	2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang	3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman	4. Fungsi Akuntansi
5. Fungsi Akuntansi	

Sumber: Data diolah penulis

Dalam praktek penerimaan kas dengan tunai tidak terdapatnya fungsi pengiriman dikarenakan fungsi ini jadi satu dengan fungsi gudang, mengingat perusahaan ini masih

CV jadi fungsi gudang sudah cukup mencakup tugas dan wewenang dari fungsi pengiriman.

b. Sistem Penerimaan kas dari piutang CV. Barokah Jaya

Tabel 4.6 perbandingan penerimaan kas dari piutang antara teori dan praktik

Teori	Praktik
1. Fungsi sekretaris	1. Fungsi kas
2. Fungsi Penagihan	2. Fungsi Akuntansi
3. Fungsi Kas	
4. Fungsi Akuntansi	
5. Fungsi Pemeriksaan <i>intern</i>	

Sumber: Data diolah penulis

Dalam fungsi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan oleh CV. Barokah Jaya cukup efektif mengingat perusahaan ini masih berbentuk CV (persekutuan komanditer) tidak terdapatnya fungsi sekretaris dan fungsi penagihan di dalam fungsi penerimaan kas CV. Barokah jaya karena biasanya pembuat cek langsung memberikan atau menemui bagian fungsi kas dalam transaksinya, sehingga tidak perlu adanya penambahan di dalam fungsi tersebut mengingat perusahaan ini masih tahap berkembang.

Dalam fungsi pemeriksaan *intern* pada sistem penerimaan CV barokah jaya fungsi ini biasanya dilakukan oleh manajer mengingat tugas dan wewenang manager adalah memastikan dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan direktur langsung yang biasanya tiap beberapa kali melakukan pemeriksaan mendadak.

c. Dokumen yang terkait fungsi penerimaan kas pad CV. Barokah Jaya

Tabel 4.7 Perbandingan dokumen penerimaan kas tunai antara teori dan praktik

Teori	Praktik
1. faktur penjualan tunai	1 faktur penjualan tunai
2. pita register	2. bukti setor bank
3. bukti setor bank	

Sumber: Data diolah penulis

Dalam praktik penerimaan kas tunai pada CV. Barokah Jaya dokumen yang digunakan oleh perusahaan sudah cukup baik, tidak terdapatnya pita *register* karena pita register hanya dokumen pendukung dari faktur penjualan tunai.

Tabel 4.8 Perbandingan dokumen penerimaan kas dari piutang antara teori dan praktik.

Teori	Praktik
1. Surat Pemberitahuan	1. Bukti setor bank
2. Bukti setor bank	2. Kuintansi
3. Kuintansi	

Sumber: Data diolah penulis

Pada praktik penerimaan kas dari piutang pada CV Barokah jaya tidak terapkannya surat pemberitahuan dikarenakan selama ini cek yang di terima di bawah oleh si pembuat cek langsung.

d. Sistem Pengeluaran Kas

Tabel 4.9 Perbandingan Fungsi yang terkait sistem pengeluaran kas melalui Cek/BG pada CV Barokah Jaya antara teori dan praktik.

Teori	Praktik
1. Fungsi Kas	1. Fungsi Kas
2. Fungsi Akuntansi	2. Fungsi akuntansi

3. Fungsi Pemeriksaan <i>Intern</i>	3. Manager perusahaan
4. fungsi yang memerlukan uang	4.fungsi yang memerlukan uang

Sumber: Data diolah penulis

Dalam penerapan fungsi pengeluaran kas yang baik harus ada fungsi pemeriksaan *intern* sebagai fungsi pengawas dan pengendali untuk meminimalisir kecurangan, dalam penerapan pada CV. Barokah Jaya belum ada fungsi tersebut, karena untuk menerapkan fungsi tersebut perlu menambah *personil*. Mengingat Badan hukum perusahaan dan keuangan perusahaan belum memenuhi, namun untuk bagian pemeriksaan selama ini di tangani oleh manager perusahaan langsung.

Tabel 4.10 Perbandingan Fungsi yang terkait sistem pengeluaran kas melalui Dana Kas Kecil pada CV Barokah Jaya antara teori dan praktik.

Teori	Praktik
1. Fungsi Kas	1. Fungsi Kas
2. Fungsi Akuntansi	2. Fungsi akuntansi
3. Fungsi Pemeriksaan <i>Intern</i> .	3. Manager perusahaan
4. Fungsi yang memerlukan uang	4. fungsi yang memerlukan uang

Sumber: Data diolah penulis

Dalam praktek sistem pengeluaran kas melalui dana kas kecil perusahaan CV. Barokah Jaya tidak terdapat Fungsi pemeriksaan internal dalam pengawasan dan pemeriksaan alur kas yang keluar, tapi dalam praktek yang berjalan fungsi tersebut di tangani oleh Pihak Manager dengan Otorisasi Direktur langsung.

e. Dokumen yang terkait fungsi Pengeluaran kas pada CV. Barokah Jaya

Tabel 4.11 Perbandingan dokumen Pengeluaran melalui Cek/bg antara teori dan praktik.

Teori	Praktik
1. Bukti Kas Keluar(BKK)	1. Bukti Kas Keluar (BKK)
2. Cek	2. cek
3. Surat Permintaan Cek	

Sumber: Data diolah penulis

Dokumen yang Digunakan Pada CV Barokah Jaya Dalam pengeluaran Kas Dengan Cek belum menggunakan Surat permintaan Cek, di karenakan Untuk permintaan Cek fungsi Kas Langsung memproses dan melapor ke Manager lalu Otorisasi ke Direktur. untuk pengeluaran cek dalam satu periode Akuntansi hanya sedikit Frekuensi penggunaannya. Hanya pada Pembelian Bahan Baku dengan nominal Rupiah Besar agar meminta tempo pembayaran.

Tabel 4.12 Perbandingan dokumen Pengeluaran kas tunai antara teori dan praktik.

Teori	Praktik
1. Bukti Kas Keluar(BKK)	1. Bukti Kas Keluar
2. Permintaan pengeluaran kas	

Sumber: Data diolah penulis.

Dalam Penerapan sistem pengeluaran kas CV.Barokah Jaya belum menerapkan dokumen permintaan pengeluaran kas, jika untuk pembayaran pembelian bahan melalui dana kas kecil atau tunai Bagian penerima barang membawa nota pembelian langsung ke bagian kasir untuk meminta dana tunai.

f. Pengujian pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi semua dokumen Penerimaan kas bulan januari – desember 2017 dari 0001 – 1296 dan pengeluaran kas bulan januari –

desember 2017 dari no. 0001 – 4804. DUPL yang akan dipakai sebesar 5% dengan tingkat keandalan 95 %, sampel minimum yang akan di ambil sebanyak 60 samel yang akan di ambil secara acak.

Tabel 4.13 Hasil pemilihan Sampel Faktur Penjualan

No.	No. FP	No.	No. FP	No	No. FP	No.	No. FP
1.	01170001	16.	04170012	31.	07170004	46.	10170009
2.	01170013	17.	04170018	32.	07170008	47.	10170011
3.	01170017	18.	04170032	33.	07170019	48.	10170023
4.	01170020	19.	04170036	34.	07170024	49.	10170025
5.	01170031	20.	04170038	35.	07170030	50.	10170031
6.	02170008	21.	05170001	36.	08170003	51.	11170006
7.	02170014	22.	05170020	37.	08170012	52.	11170013
8.	02170018	23.	05170031	38.	08170028	53.	11170017
9.	02170022	24.	05170033	39.	08170032	54.	11170025
10.	02170025	25.	05170035	40.	08170037	55.	11170032
11.	03170007	26.	06170020	41.	09170003	56.	12170010
12.	03170008	27.	06170021	42.	09170008	57.	12170017
13.	03170014	28.	06170036	43.	09170015	58.	12170029
14.	03170029	29.	06170037	44.	09170021	59.	12170032
15.	03170036	30.	06170040	45	09170027	60.	12170033

Pemeriksaan terhadap attribute pada sample Faktur penjualan Tunai dapat di jelaskan dengan tabel.

Tabel 4.14 Hasil Pemeriksaan Terhadap Faktur Penjualan

No.	No. FP	Nomor Attribute				keterangan
		1	2	3	4	
1.	01170001	√	√	√	√	√ = ada
2.	01170013	√	√	√	√	X = tidak ada
3.	01170017	√	√	√	√	
4.	01170020	√	√	√	√	
5.	01170031	√	√	√	√	
6.	02170008	√	√	√	√	
7.	02170014	√	√	√	√	
8.	02170018	√	√	√	√	
9.	02170022	√	√	√	√	
10.	02170025	√	√	√	√	
11.	03170007	√	√	√	√	
12.	03170008	√	√	√	√	
13.	03170014	√	√	√	√	
14.	03170029	√	√	√	√	
15.	03170036	√	√	√	√	
16.	04170012	√	√	√	√	
17.	04170018	√	√	√	√	
18.	04170032	√	√	√	√	
19.	04170036	√	√	√	√	
20.	04170038	√	√	√	√	
21.	05170001	√	√	√	√	
22.	05170020	√	√	√	√	

23.	05170031	√	√	√	√	
24.	05170033	√	√	√	√	
25.	05170035	√	√	√	√	
26.	06170020	√	√	√	√	
27.	06170021	√	√	√	√	
28.	06170036	√	√	√	√	
29.	06170037	√	√	√	√	
30.	06170040	√	√	√	√	
31.	07170004	√	√	√	√	
32.	07170008	√	√	√	√	
33.	07170019	√	√	√	√	
34.	07170024	√	√	√	√	
35.	07170030	√	√	√	√	
36.	08170003	√	√	√	√	
37.	08170012	√	√	√	√	
38.	08170028	√	√	√	√	
39.	08170032	√	√	√	√	
40.	08170037	√	√	√	√	
41.	09170003	√	√	√	√	
42.	09170008	√	√	√	√	
43.	09170015	√	√	√	√	
44.	09170021	√	√	√	√	
45.	09170027	√	√	√	√	
46.	10170009	√	√	√	√	
47.	10170011	√	√	√	√	
48.	10170023	√	√	√	√	
49.	10170025	√	√	√	√	
50.	10170031	√	√	√	√	
51.	11170006	√	√	√	√	
52.	11170013	√	√	√	√	
53.	11170017	√	√	√	√	
54.	11170025	√	√	√	√	
55.	11170032	√	√	√	√	
56.	12170010	√	√	√	√	
57.	12170017	√	√	√	√	
58.	12170029	√	√	√	√	
59.	12170032	√	√	√	√	
60.	12170033	√	√	√	√	

Keterangan :

Attribute 1 : otorisasi pejabat yang berwenang.

Attribute 2 : Dokumen pendukung.

Attribute 3 : kesesuaian data yang tertera dalam dokumen pokok dan dokumen pendukung.

Attribute 4 : Nomor urut tercetak.

Tabel 4.16 pengujian kepatuhan Pada FP

No. attribute	Attribute	Jumlah sample	Jumlah kesalahan	AUPL	DUPL	Status
1	otorisasi pejabat yang berwenang	60	0	5%	5%	efektif

2	Dokumen pendukung	60	0	5%	5%	efektif
3	kesesuaian data yang tertera dalam dokumen pokok dan dokumen pendukung	60	0	5%	5%	efektif
4	Nomor urut tercetak	60	0	5%	5%	efektif

2. efektivitas pengendalian terhadap pengeluaran kas pada CV. Barokah Jaya

Tabel 4.17 Hasil pemilihan sampel pembayaran dengan tunai atau dengan Cek/BG

No.	No. FP	No.	No. FP	No.	No. FP	No.	No. FP
1.	01170005	16.	04170003	31.	07170003	46.	10170007
2.	01170011	17.	04170010	32.	07170020	47.	10170028
3.	01170024	18.	04170030	33.	07170028	48.	10170037
4.	01170025	19.	04170031	34.	07170031	49.	10170046
5.	01170044	20.	04170038	35.	07170041	50.	10170052
6.	02170008	21.	05170007	36.	08170010	51.	11170012
7.	02170027	22.	05170020	37.	08170022	52.	11170018
8.	02170030	23.	05170029	38.	08170036	53.	11170030
9.	02170063	24.	05170036	39.	08170042	54.	11170034
10.	02170074	25.	05170038	40.	08170046	55.	11170041
11.	03170002	26.	06170020	41.	09170005	56.	12170012
12.	03170012	27.	06170021	42.	09170012	57.	12170018
13.	03170014	28.	06170036	43.	09170019	58.	12170030
14.	03170022	29.	06170037	44.	09170027	59.	12170039
15.	03170043	30.	06170040	45.	09170031	60.	12170043

Tabel 4.18 Hasil Pemeriksaan Bukti Kas Keluar (BKK) pembayaran dengan tunai atau dengan Cek/BG

No.	No. PT/ C	Nomor Attribute				keterangan
		1	2	3	4	
1.	01170005	√	√	√	x	√ = ada
2.	01170011	√	√	√	x	X = tidak ada
3.	01170024	√	√	√	x	
4.	01170025	√	√	√	x	
5.	01170044	√	√	√	x	
6.	02170008	√	√	√	x	
7.	02170027	√	√	√	x	
8.	02170030	√	√	√	x	
9.	02170063	√	√	√	x	
10.	02170074	√	√	√	x	
11.	03170002	√	√	√	x	
12.	03170012	√	√	√	x	
13.	03170014	√	√	√	x	

14.	03170022	√	√	√	x	
15.	03170043	√	√	√	x	
16.	04170003	√	√	√	x	
17.	04170010	√	√	√	x	
18.	04170030	√	√	√	x	
19.	04170031	√	√	√	x	
20.	04170038	√	√	√	x	
21.	05170007	√	√	√	x	
22.	05170020	√	√	√	x	
23.	05170029	√	√	√	x	
24.	05170036	√	√	√	x	
25.	05170038	√	√	√	x	
26.	06170020	√	√	√	x	
27.	06170021	√	√	√	x	
28.	06170036	√	√	√	x	
29.	06170037	√	√	√	x	
30.	06170040	√	√	√	x	
31.	07170003	√	√	√	x	
32.	07170020	√	√	√	x	
33.	07170028	√	√	√	x	
34.	07170031	√	√	√	x	
35.	07170041	√	√	√	x	
36.	08170010	√	√	√	x	
37.	08170022	√	√	√	x	
38.	08170036	√	√	√	x	
39.	08170042	√	√	√	x	
40.	08170046	√	√	√	x	
41.	09170005	√	√	√	x	
42.	09170012	√	√	√	x	
43.	09170019	√	√	√	x	
44.	09170027	√	√	√	x	
45.	09170031	√	√	√	x	
46.	10170007	√	√	√	x	
47.	10170028	√	√	√	x	
48.	10170037	√	√	√	x	
49.	10170046	√	√	√	x	
50.	10170052	√	√	√	x	
51.	11170012	√	√	√	x	
52.	11170018	√	√	√	x	
53.	11170030	√	√	√	x	
54.	11170034	√	√	√	x	
55.	11170041	√	√	√	x	
56.	12170012	√	√	√	x	
57.	12170018	√	√	√	x	
58.	12170030	√	√	√	x	
59.	12170039	√	√	√	x	
60.	12170043	√	√	√	x	

Tabel 4.19 pengujian kepatuhan Pada pembayaran dengan tunai atau dengan Cek/BG.

No. attribute	Attribute	Jumlah sample	Jumlah kesalahan	AUPL	DUPL	Status
1	otorisasi pejabat yang berwenang	60	0	5%	5%	efektif
2	Dokumen pendukung	60	0	5%	5%	efektif
3	kesesuaian data yang tertera dalam dokumen pokok dan dokumen pendukung	60	0	5%	5%	efektif
4	Nomor urut tercetak	60	60	-	-	Tidak efektif

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Hasil Analisis Permasalahan Tahap Pertama

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada beberapa yang belum sesuai dengan kajian teori. Pada sistem akuntansi penerimaan maupun pengeluaran kas dengan tunai fungsi kasir masih melakukan double fungsi. Dalam praktik pengeluaran kas dengan tunai masih perlu adanya dokumen tambahan mengingat masih menggunakan satu dokumen.

2. Kesimpulan Hasil Analisis Permasalahan kedua

Sistem pengendalian intern fungsi kas dan uang kas belum mendapat jaminan asuransi, selain itu pada PT/V belum terdapat nomor urut tercetak.

F. REFERENSI

Mulyadi. 2001. *Auditing buku 1* ,Edisi Ke-6. Yoyakarta: Salemba Empat.

----- 2002. *Auditing buku 2* ,Edisi Ke-6. Jakarta: Salemba Empat.

-----, 2010. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Salemba Empat

Munawir. 1983. *Analisa Laporan keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

-----, 1995. *Auditing Modern*. Edisi 1 Yogyakarta: BPFE – UGM

Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Pradan, A.P. 2017: *Articles Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan pengeluaran Kas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Seririt*.

Primawardani, Dina. 2007. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran kas (studi kasus pada Yayasan BOPKRI)*.

Taufiqqurahman, 2014. *Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja di Pemerintahan Daerah : Tantangan dan hambatan*. Jejing Administrasi Publik, Tahun VI No. 2 (Juli-*Desember*).